

TEMUAN AWAL (2017): KABUPATEN LOMBOK TENGAH, NTB GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN*

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah provinsi terbesar ke-13 di Indonesia dengan lebih dari 4,5 juta penduduk. Meskipun angka partisipasi siswa masuk sekolah meningkat, belum semua siswa di NTB belajar dengan efektif. Kualitas pembelajaran di provinsi ini masih tergolong rendah, terutama di jenjang pendidikan dasar. NTB merupakan provinsi mitra pertama INOVASI, dan implementasi program dilakukan di enam kabupaten yaitu Lombok Tengah, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Bima.

INOVASI bekerja untuk memahami dan mengatasi tantangan pembelajaran di ruang kelas, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program ini menggunakan pendekatan yang khas dalam mengembangkan berbagai program rintisan, dan bekerja serta mempelajari secara langsung bersama mitra-mitranya di daerah dalam mengeksplorasi dan mengidentifikasi permasalahan, kemudian bersama-sama merancang solusi yang relevan guna mengatasi tantangan pembelajaran yang ditemui di daerah tersebut.

Hasil temuan ini memberikan gambaran awal mengenai praktik pengajaran ruang kelas dan sekolah di kabupaten mitra INOVASI sebelum implementasi program. Data-data diperoleh melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan kabupaten dan pengkajian ulang informasi.

DATA PENDIDIKAN: KABUPATEN LOMBOK TENGAH



63.22/100

Indeks Pembangunan Manusia 2016



84.6%

Angka melek huruf 2014



5,905 guru di kabupaten
2,845 tersertifikasi



Rp 267,400

Dana APBD 2015 per siswa



5%

Angka putus sekolah tingkat SD



Angka partisipasi murni SD 2016

87% perempuan 96% laki-laki



Di tahun 2015, rasio guru tidak tetap dibandingkan guru tetap di NTB berkisar 65% hingga 28%.

Sumber: Statistik Indonesia (2016) dan Neraca Pendidikan Daerah (2014)



PENYEDIAAN LAYANAN PENDIDIKAN

Responden di Lombok Tengah tidak menilai bahwa literasi dan numerasi sebagai isu utama yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Enam program prioritas di Lombok Tengah dalam meningkatkan pendidikan di tahun 2016-2017:

- Peningkatan layanan dan kualitas pendidikan
- Peningkatan akses pendidikan bagi semua anak
- Distribusi guru
- Peningkatan infrastruktur pendidikan
- Peningkatan jenjang promosi
- Pengembangan sumber daya manusia



PEMBELAJARAN UNTUK SEMUA ANAK

Lombok Tengah telah mengalokasikan sumber daya untuk mendukung kelompok siswa yang kurang berprestasi. Target dari inisiatif ini adalah para siswa dari keluarga kurang mampu, serta guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, tenaga pendidik dan guru khusus dari sekolah luar biasa. Program yang direncanakan meliputi:

- Dana untuk siswa kurang mampu
- Program sekolah inklusi
- Program Kewenangan Tambahan (peran tambahan untuk sekolah luar biasa)



HASIL AKSI (ASESMEN KOMPETENSI SISWA INDONESIA)

Hasil AKSI nasional 2016 untuk kelas 4 SD menunjukkan kinerja sekolah-sekolah di NTB tidak sebaik wilayah lainnya.

Nilai rata-rata membaca dan IPA di NTB **70 sampai 80 poin lebih rendah** dari **rata-rata nasional (500)**, sementara untuk matematika sekitar **50 poin lebih rendah** dari rata-rata nasional.

Di Lombok Tengah, antara 25-50% siswa kelas 4 SD memperoleh nilai AKSI di bawah 400.